

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *debt maturity*. Tingkat asimetri informasi di Indonesia yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan Amerika dan Eropa dapat mengakibatkan kesalahan dalam penentuan jangka waktu utang.

Penelitian ini dibagi kedalam tiga model pengujian, yaitu pengujian secara keseluruhan, pengujian hanya untuk perusahaan tidak terdaftar, serta pengujian hanya untuk perusahaan terdaftar. Penelitian ini menggunakan seluruh pinjaman di Indonesia dari periode 2000-2010 serta metode *ordinary least square* untuk memperkuat hasil penelitian.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *lenders* cenderung tidak terlalu dapat membedakan antara *borrowers* yang memiliki kualitas yang baik dengan *borrowers* yang memiliki kualitas buruk. Sehingga penentuan maturitas utang *lenders* cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi dari *borrowers*.

Kata kunci: *Asymmetric Information, Debt Maturity, and Pecking Order Theory*

ABSTRACT

This research aim to analyze the factors which affect debt maturity. The level of asymmetric information in Indonesia are likely to be higher than the U.S. and Europe could result errors in determination debt maturity.

This study is divided into three test models, the overall testing, testing only for unlisted companies, as well as testing only for listed companies. This study uses the entire loan in Indonesian from the period 2000-2010 and ordinary least squares method to strengthen the research results.

The study findings suggest that lenders tended to be less able to distinguish between borrowers who have good quality with borrowers who have poor quality. Thus determining the maturity of the debt lenders are likely to have a higher risk of borrowers.

Keywords: Asymmetric Information, Debt Maturity, and Pecking Order Theory

